

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terkait fenomena penggunaan sosial media sebagai alat untuk menjalin hubungan FWB, peneliti menarik beberapa simpulan yaitu sebagai berikut:

Pertama, aplikasi sosial media yang memfasilitasi seseorang dalam menjalin hubungan FWB adalah Twitter dan Aplikasi Kencan Bumble. Pada aplikasi Twitter, seseorang dapat mencari partner FWB nya melalui fitur *auto-menfess* dalam akun @FWBess dan @bambeley. Seseorang dapat membuat cuitan untuk mencari partner FWB ke dalam fitur *auto-menfess* tersebut sesuai dengan kriteria yang diinginkannya. Tidak hanya membuat cuitan, seseorang juga dapat mengomentari cuitan yang diunggah oleh pengguna lain untuk mendapatkan pasangan FWB. Dalam aplikasi kencan Bumble, seseorang dapat mencari pasangan FWB nya dengan menggunakan fitur *swipe* yang ada dalam aplikasi tersebut. Individu juga dapat menggunakan fitur *profile section* yang dapat menjadi acuan untuk mencari partner FWB. Di dalam proses menjalin hubungan FWB di sosial media, seseorang melewati beberapa fase yang disebutkan dalam teori penetrasi sosial, yaitu tahap orientasi, tahap pertukaran panjajakan afektif, pertukaran afektif, dan pertukaran stabil.

Kedua, bentuk pertukaran yang terjadi dalam hubungan FWB di sosial media adalah pertukaran teks yang dapat berupa dirty talk ataupun casual teks, pertukaran media yang bersifat eksplisit ataupun casual, dan juga pertukaran dalam bentuk *Video Call* ataupun *Voice Call* yang bersifat eksplisit ataupun bersifat casual. Dapat disimpulkan bahwa pertukaran informasi dalam berbagai bentuk di sosial media menjadi pilar penting yang memungkinkan hubungan *friend with benefits* tetap berlangsung. Karena di dalam teori pertukaran sosial dijelaskan bahwa perubahan sosial dan stabilitas terjadi melalui proses pertukaran yang dipertimbangkan antara pihak-pihak yang terlibat. Teori ini menyatakan bahwa hubungan manusia terbentuk melalui evaluasi subjektif mengenai keuntungan dan pengorbanan, serta perbandingan dengan alternatif-alternatif yang tersedia. Dengan pertukaran yang

dilakukan tersebut, individu dapat memenuhi kebutuhan emosional dan kebutuhan seksual mereka tanpa harus memasuki hubungan yang dilandasi oleh komitmen.

Ketiga, seseorang menjalin hubungan FWB di sosial media disebabkan oleh beberapa faktor, seperti faktor lingkungan pertemanan yang berpengaruh dalam proses sosialisasi individu, faktor fisiologis yang memprioritaskan pemenuhan kebutuhan seksual, faktor intimasi dan dukungan emosional yang diberikan secara tidak langsung oleh partner FWB nya, serta faktor kemajuan teknologi yang menjembatani individu dengan *pasangan* FWBnya melalui platform sosial media twitter dan aplikasi kencan online bumble yang memanfaatkan fitur-fitur yang ada didalam setiap aplikasinya.

## **5.2 Implikasi**

Dalam setiap penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat dan mencapai tujuannya. Hal yang sama berlaku untuk penelitian mengenai penggunaan sosial media sebagai alat untuk menjalin hubungan Friends with Benefits (FWB). Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, penelitian ini memiliki implikasi signifikan bagi pihak-pihak yang terlibat, termasuk:

### **1. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi**

Untuk Program Studi Pendidikan Sosiologi, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan sudut pandang baru dalam pengkajian bahan ajar yang mengamati bentuk perilaku menyimpang dalam konteks kajian modernitas. Penelitian ini melibatkan fenomena-fenomena yang muncul dan berkembang dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, termasuk aspek-aspek seperti modernisasi dan bentuk interaksi dalam kemajuan teknologi.

### **2. Bagi Orang Tua dan Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai pengetahuan baru untuk memahami fenomena dan pembahasan yang tengah berlangsung dalam kehidupan sosial budaya masyarakat pada era perkembangan teknologi. Penelitian ini mencakup nilai-nilai baru yang tercipta sebagai hasil dari dinamika kehidupan masyarakat saat ini.

### **3. Bagi individu yang menjalin hubungan FWB**

Untuk individu yang tengah terlibat dalam hubungan Friends with Benefits (FWB), penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan peringatan

mengenai dampak yang mungkin timbul dari jenis hubungan ini. Tujuannya adalah agar individu dapat lebih menyadari dan mencegah potensi dampak yang mungkin terjadi akibat adanya hubungan FWB.

#### 4. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan kajian tentang kepentingan referensi yang disertakan dalam pendidikan seksual yang komprehensif. Hal ini bertujuan untuk menjauhkan hubungan seks dari dampak yang tidak diinginkan dan untuk memahami sisi negatif yang mungkin timbul.

#### 5. Bagi Pemerintah

Untuk pemerintah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kritik yang membangun guna meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan hubungan di Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan menjadi dorongan untuk terus melakukan gerakan sosialisasi mengenai perilaku seks di luar nikah, khususnya di kalangan remaja, dengan tujuan menekan angka perilaku seks di luar nikah.

### 5.3 Rekomendasi

#### 1. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua, dengan adanya penelitian ini diharapkan para orang tua dapat memahami besarnya resiko dari hubungan ini. Orang tua juga diharapkan lebih meningkatkan lagi forum diskusi dan komunikasi dengan anak agar anak merasa mempunyai ruang untuk cerita dengan tujuan dapat menghindari hubungan ini.

#### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan, dari penelitian ini diharapkan mampu memasukan pendidikan seksual yang komprehensif ke dalam kurikulum sekolah serta seruan untuk bijak menggunakan sosial media karena hubungan ini sudah menjadi fenomena yang ada dalam masyarakat sehingga pendidikan seksual dapat dijadikan sebagai acuan individu dalam melakukan suatu tindakan.

#### 3. Bagi Pemerintahan

Bagi pemerintahan, dari penelitian ini diharapkan pemerintah mampu untuk terus memberantas konten yang berbau pornografi di sosial media dengan cara melakukan pemblokiran dan juga dapat terus menegakan hukum yang berlaku

mengenai seks bebas serta bisa membuat gerakan untuk menyuarakan mengenai perilaku seks diluar nikah.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dari hasil penelitian ini diharapkan untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi mengenai dampak serta solusi dari individu yang menggunakan sosial media sebagai alat untuk menjalin hubungan FWB serta mengkaji lebih dalam lagi mengenai pergeseran pemikiran seseorang mengenai makna dari sebuah hubungan.